

Media of Health Research

Vol. 1 No. 2, August 2023, pages: 43-48 e-ISSN 2987-7784





Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Selama Masa Kehamilan

Apri Adiari Manu¹, Christina Ngadilah², Merniwati Sherly Eluama³, Yohana Safira Horo^{4*}

1,2,3,4 Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang, Indonesia

Article History

Manuscript submitted: 19 July 2023 Accepted for publication: 27 August 2023

Keywords

Knowledge; pregnant mother; dental and oral health

Abstract

Pregnancy is a physiological process that causes changes in a woman's body followed by hormonal changes, which not only affect general health but also affect oral and dental health. The purpose of this study was to determine the level of knowledge of pregnant women about oral health during pregnancy. The method used is descriptive method with a total sample taken of 28 pregnant women. Data collection was carried out by giving questionnaires to respondents to answer the questions given. The level of knowledge of pregnant women in Tuak Daun Merah Village (TDM) includes good criteria (41%), moderate criteria (50%) and bad criteria (9%). The level of knowledge about how to brush the teeth of pregnant women in the TDM Village with good criteria (39%), moderate criteria (47%), bad criteria (14%) this is because there are still pregnant women who do not know the time, frequency and how to brush their teeth properly, good and right. The level of knowledge about the diet of pregnant women in TDM Village with good criteria (75%), moderate criteria (21%), bad criteria (4%). The highest knowledge is with good criteria, the reason is by watching television and reading on the internet so that respondents understand and answer questions about eating patterns correctly. The level of knowledge about dental health control for pregnant women in the TDM Village with good criteria (10%), moderate criteria (61%), bad criteria (29%) this is because respondents know the time of dental health control but have not routinely carried out dental health control to medical facility.

Media of Health Research © 2023. This is an open access article under the CC BY-SA license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

*Corresponding Author: firahoro6@gmail.com

Contents

Ał	Abstract				
	Pendahuluan	44			
	Metode Penelitian	44			
	Hasil dan Pembahasan	44			
	Kesimpulan	46			
	Daftar Pustaka	47			

44 e-ISSN : 2987-7784

Pendahuluan

Kehamilan merupakan suatu proses perubahan dalam rangka melanjutkan keturunan yang terjadi secara alami, menghasilkan janin yang tumbuh dalam rahim ibu, dan tingkat pertumbuhan dan besarnya janin sesuai usia kehamilan (Avifah, dkk., 2018). Kehamilan juga merupakan suatu proses fisiologis yang menimbulkan perubahan pada tubuh wanita. Perubahan tersebut meliputi perubahan anatomi, fisiologis dan psikologi yang diikuti dengan perubahan hormonal, dimana tidak hanya mempengaruhi kesehatan umum tetapi juga mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut (Marliani, dkk.,2022). Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan dibagi dalam 3 triwulan pertama dimulai dari hasil konsepsi sampai 3 bulan, triwulan kedua dimulai dari bulan keempat sampai 6 bulan, triwulan ketiga dari bulan ketujuh sampai 9 bulan (Marliani, dkk.,2022). Perubahan hormonal pada ibu hamil menimbulkan berbagai keluhan seperti mual, muntah, dan termasuk keluhan sakit gigi dan mulut akibat dari kebiasaan mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Menurut Riskesdas (2013) penduduk Indonesia mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 25,9% yaitu karies dan periodontal, yang salah satunya adalah diderita oleh ibu dalam masa kehamilannya (Muthmainnah, 2016).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting, khususnya untuk ibu hamil. Kehamilan menyebabkan rasa mual dan muntah. Muntah dapat menyebabkan rongga mulut menjadi asam, sehingga ibu hamil mudah mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut (Atiqoh, dkk.,2020). Hal ini juga merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya karies gigi dan gingivitis pada ibu hamil (Forrest, 1995).

Masalah kesehatan gigi dan mulut pada masa kehamilan juga disebabkan oleh adanya peningkatan hormon esterogen dan progesteron, peningkatan ini memicu terjadinya peningkatan aliran darah dalam ronga mulut sehingga dapat menyebabkan gusi mudah berdarah (Hartati, dkk.,2011).

Pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut dikarenakan mulut bukan sekedar pintu masuk makanan dan minuman, tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang mengetahui bahwa mulut merupakan bagian penting dari tubuh dan dapat dikatakan bahwa mulut adalah cermin dari kesehatan gigi (Marliani, dkk.,2022).

Terjaganya kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil sangatlah penting, karena sangat mempengaruhi kesehatan tubuh lainnya. Oleh karena itu kegiatan serta perilaku ibu hamil selama masa kehamilan sebaiknya dijaga dan terkontrol. Perilaku yang paling penting salah satunya adalah dengan tetap rajin membersihkan gigi dan mulut meskipun rasa malas seringkali datang akibat kondisi ibu hamil yang selalu merasakan mual dan muntah (Nurasiah, 2021).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Penginderaan itu terjadi melaui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda (Kristianingsih, dkk.,2019).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif karena penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan. Dilakukan dengan memberikan kuesioner pada responden untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, lalu diberikan penilaian.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 26 Mei-03 Juni 2023 di kelurahan Tuak Daun Merah dengan judul "Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Selama Masa Kehamilan" Dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi, pola makan dan kontrol kesehatan gigi ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dirangkum sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi

No.	Kriteria	Total (n)	Persentase (%)
1	Baik	44	39
2	Sedang	52	47
3	Buruk	16	14
	Total	112	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden dengan persentase paling tinggi tentang cara menyikat gigi adalah tingkat pengetahuan dengan kriteria sedang sebanyak 47%, tingkat pengetahuan dengan kriteria baik sebanyak 39% dan tingkat pengetahuan dengan kriteria buruk sebanyak 14%.

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pola Makan

No	Kriteria	Total (n)	Persentase (%)
1	Baik	84	75
2	Sedang	24	21
3	Buruk	4	4
'	Total	112	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden dengan persentase paling tinggi tentang pola makan adalah tingkat pengetahuan dengan kriteria baik sebanyak 75%, tingkat pengetahuan dengan kriteria sedang sebanyak 21% dan tingkat pengetahuan dengan kriteria buruk berjumlah 4%.

Tabel 3. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kontrol Kesehatan Gigi

No	Kriteria	Total (n)	Persentase (%)
1	Baik	12	10
2	Sedang	68	61
3	Buruk	32	29
	Total	112	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden dengan persentase paling tinggi tentang kontrol kesehatan gigi adalah tingkat pengetahuan dengan kriteria sedang sebanyak 61%, tingkat pengetahuan dengan kriteria buruk sebanyak 29% dan tingkat pengetahuan dengan kriteria baik sebanyak 10%.

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Selama Masa Kehamilan Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terlihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi, meliputi pengetahuan tentang cara menyikat gigi, pola makan dan kontrol kesehatan gigi dengan persentase paling tinggi adalah dengan kriteria sedang 50%, sehingga pengetahuan dengan kriteria baik lebih rendah dari pengetahuan dengan kriteria sedang. Tingkat pengetahuan ibu hamil di Kelurahan TDM dengan kriteria baik (41%), kriteria sedang (50%) dan kriteria buruk (4%). Kurangnya pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada ibu hamil juga dapat berpengaruh pada kesehatan gigi dan mulut. Apabila ibu hamil tidak mengetahui waktu, frekuensi dan cara menyikat gigi maka plak akan menumpuk dan dapat mengakibatkan bau mulut, gigi menjadi mudah berlubang bahkan radang gusi. Oleh karena itu, Ibu hamil harus menjaga kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan untuk dirinya sendiri dan janin yang dikandung sehingga dapat menghindari terjadinya penyakit mulut yang dapat memengaruhi kehamilan.

Tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi ibu hamil di Kelurahan TDM dengan kriteria baik (39%), kriteria sedang (47%), kriteria buruk (14%) hal ini disebabkan masih ada ibu hamil yang belum mengetahui waktu, frekuensi serta cara menyikat gigi yang baik dan benar. Tingkat pengetahuan tentang pola makan ibu hamil di Kelurahan TDM dengan kriteria baik (75%), kriteria sedang (21%), kriteria buruk (4%). Pengetahuan paling tinggi adalah dengan kriteria baik karena dengan menonton televisi serta membaca diinternet sehingga responden memahami, dan menjawab pertanyaan tentang pola makan dengan benar. Tingkat pengetahuan tentang kontrol kesehatan gigi ibu hamil di Kelurahan TDM dengan kriteria baik (10%), kriteria sedang (61%),

46 e-ISSN : 2987-7784

kriteria buruk (29%) hal ini disebabkan karena responden mengetahui waktu kontrol kesehatan gigi tetapi belum rutin melakukan kontrol kesehatan gigi ke fasilitas kesehatan.

Hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kesehatan gigi Penyakit gigi dan mulut merupakan penyakit yang dapat menyerang manusia dari semua golongan umur, bersifat progresif dan bila tidak dirawat akan semakin parah, walaupun demikian, karena proses terjadinya penyakit ini lambat dan realitanya jarang terjadinya kematian maka sering penderita tidak memberikan perhatian khusus. Itulah sebabnya kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapatkan perhatian serius dari tenaga kesehatan. Kesehatan gigi dan mulut perlu mendapat perhatian, terutama saat hamil karena dapat menjadi sumber infeksi atau fokal infeksi terhadap organ lainnya (Marliani, dkk., 2022).

Kehamilan adalah suatu proses yang melibatkan perubahan anatomi dan hormonal. Banyak ibu hamil yang beranggapan bahwa kehamilan tidak berhubungan dengan keadaan rongga mulut, ternyata kebersihan rongga mulut yang tidak diperhatikan selama periode kehamilan dapat mengakibatkan kelainan-kelainan di rongga mulut diakibatkan oleh ketidakseimbangan hormon seks wanita dan adanya faktor-faktor iritasi lokal dalam rongga mulut selama periode kehamilan (Marliani, dkk., 2022).

Pada masa kehamilan perubahan hormonal dapat menyebabkan perubahan tubuh, termasuk gigi dan mulut. Paling tidak dibutuhkan dua kali pemeriksaan gigi selama masa kehamilan, yaitu trismester pertama dan ketiga. Penjadwalan untuk trismester pertama terkait dengan hiperemesis dan produksi air liur berlebih sehingga kebersihan rongga mulut harus terjaga. Pada trismester ketiga terkait dengan adanya kalsium untuk pertumbuhan janin sehingga perlu untuk diketahui pengaruh yang merugikan pada ibu hamil (Diana, & Hasibuan., 2010).

Kondisi muntah berkepanjangan dapat berdampak pada perkembangan karies. Tercatat 70% ibu hamil mengalami mual muntah, proses karies disebabkan oleh sisa-sisa makanan yang melekat pada permukaan gigi dan apabila sisa-sisa makanan yang melekat pada permukaan gigi makan akan terbentuk asam dan terjadi demineralisasi pada jaringan keras gigi. Hal ini akan menyebabkan terjadinya invasi mikroorganisme dan kerusakan pada jaringan pulpa serta penyebaran infeksi ke jaringan periapikal dan menimbukan rasa nyeri (Tamar, 2021).

Kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil merupakan bagian dari perawatan kesehatan secara keseluruhan. Setiap tenaga kesehatan dapat memainkan peranan penting dalam mendorong calon ibu untuk memeriksakan kondisi gigi dan mulut ke fasilitas pelayanan kesehatan gigi. Selain itu juga, meningkatkan kesadaran calon ibu tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut dan meluruskan kesalahpahaman seperti keyakinan bahwa kehilangan gigi dan perdarahan di mulut adalah "normal" selama kehamilan. Demikian juga nyeri selama perawatan gigi tidak dapat dihindari dan menunda pengobatan sampai setelah kehamilan lebih aman untuk ibu dan janin (Tamar, 2021).

Jika ibu hamil mempunyai pengetahuan yang kurang baik pada cara menggosok gigi, menyediakan menu untuk ibu hamil maupun kapan melakukan kontrol kesehatan gigi maka hal ini akan berpengaruh terhadap keseluruhan kesehatan gigi dan mulut termasuk jaringan periodontalnya. Studi terbaru menunjukkan bahwa penyakit periodontal sebagai sumber sub- klinis dan infeksi persisten, dapat menginduksi respon imlamasi sistemik yang meningkatkan risiko hasil kehamilan yang merugikan seperti BBLR, Eklamsia dan sebagainya (Xiong, 2016, Nannan, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Bushehab et al. 2022 menyoroti tentang kurangnya kesadaran ibu hamil dalam hal menggosok gigi yang akan menyebabkan penyakit periodontal yang akan berpengaruh pada pregnancy outcome. Pada penelitian ini ibu hamil cukup mengerti tentang menggosok gigi, namun belum secara detail tentang penggunaan alat alat bantu menyikat gigi. Perawatan gigi secara teratur adalah komponen kunci untuk kesehatan mulut dan umum yang baik. Meskipun kurangnya bukti bahwa perawatan kesehatan mulut prenatal meningkatkan hasil kehamilan, banyak bukti menunjukkan bahwa perawatan kesehatan mulut selama kehamilan aman dan harus direkomendasikan untuk meningkatkan kesehatan mulut dan umum wanita. Peningkatan kesehatan mulut wanita dapat menurunkan transmisi bakteri kariogenik potensial untuk bayi dan mengurangi risiko karies anak di masa depan (Meyer, 2010, DAF American College, 2010).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan di Kelurahan Tuak Daun Merah kota Kupang, dapat disimpulkan :

Tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi ibu hamil di Kelurahan Tuak Daun Merah kota Kupang dengan kriteria baik (39%), kriteria sedang (47%), kriteria buruk (14%) hal ini disebabkan karena masih ada ibu hamil yang belum mengetahui waktu, frekuensi serta cara menyikat gigi yang baik dan benar.

- 2. Tingkat pengetahuan tentang pola makan ibu hamil di Kelurahan Tuak Daun Merah Kota Kupang dengan kriteria baik (75%), kriteria sedang (21%), kriteria buruk(4%). Pengetahuan paling tinggi adalah dengan kriteria baik karena dengan menonton televisi serta membaca di internet sehingga responden memahami dan mampu menjawab pertanyaan tentang pola makan dengan benar.
- 3. Tingkat pengetahuan tentang kontrol kesehatan gigi ibu hamil di Kelurahan Tuak Daun Merah Kota Kupang dengan kriteria baik (10%), kriteria sedang (61%), kriteria buruk (29%) hal ini disebabkan karena responden mengetahui waktu kontrol kesehatan gigi tetapi belum rutin melakukan kontrol kesehatan gigi ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Daftar Pustaka

- Annisa. N. H., et al. (2022). Edukasi ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan pada warga Dusun Pondok Buak Desa Batu Kumbung. Jurnal Lentera, 2(1), 119-124.
- Antari, I. G. A. P. (2021). Gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada kepala keluarga tahun 2021 (Studi dilakukan di lokasi KKN IPE Poltekkes Denpasar kelompok 2 Karangasem 2 *Kabupaten Karangasem*) [Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar].
- Atigoh, R. N. (2020). Kupas tuntas hiperemesis gravidarum (mual muntah berlebih dalam kehamilan). One Peach Media.
- Avifah, K. Y., et al. (2018). Pengaruh senam hamil terhadap kualitas tidur pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Sukamerang Kabupaten Garut tahun 2018. Jurnal Kesehatan Bidkesmas Respati, 2(9),
- Ayu, L. N. K. (2018). Gambaran tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Kediri I tahun 2018 [Doctoral dissertation, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasarl.
- California Dental Association Foundation, & American College of Obstetricians and Gynecologists District IX. (2010). Oral health during pregnancy and early childhood: Evidence-based guidelines for health professionals. *Journal of the California Dental Association*, 38, 391–403, 405–440.
- Diana, D., & Hasibuan, S. (2010). Pengetahuan, sikap, dan perilaku wanita hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan. *Dentika: Dental Journal*, 15(2), 125–129.
- Fakhsiannor, et al. (2023). Hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan petugas kesehatan terhadap pelaksanaan promosi kesehatan di RS Bhayangkara Tk. III Banjarmasin tahun 2022. An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal), 10(1), 1-3.
- Fhadila, K. D. (2017). Menyikapi perubahan perilaku remaja. IPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia), 2(2), 16-23.
- Gejir, I. N., & Sukartini, N. K. A. (2017). Hubungan kebersihan gigi dan mulut dengan trimester kehamilan pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Klungkung I Kabupaten Klungkung tahun 2016. Jurnal *Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 5(1), 1–5.
- Hartati, et al. (2011). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian gingivitis pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Talang Tegal. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, 7(3), 171-172.
- Jumriani. (2018). Hubungan frekuensi menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa SD Inpres BTN IKIP I Kota Makassar. Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar, 17(2), 1-5.
- Kadarisman, Y., & Lestari, T. M. P. (2015). Perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan kehamilan di Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi [Doctoral dissertation, Riau University]. Jurnal *Ilmiah Kebidanan, 2*(2), 1–15.
- Kristianingsih, A., et al. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang demam dengan penanganan demam pada bayi 0-12 bulan di Desa Datarajan wilayah kerja Puskesmas Ngarip Kabupaten Tanggamus tahun 2018. Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM Mataram, 4(1), 26-31.
- Lei, P. F., et al. (2019). Status karies gigi, status kebersihan gigi dan mulut dan status gingivitis ibu hamil trimester I dan II. Dental Therapist Journal, 1(1), 28–38.
- Marliani, L. A., et al. (2022). Systematic literature review: Pengetahuan ibu hamil tentang kebersihan gigi dan mulut selama kehamilan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi, 3*(1), 13–27.

48 e-ISSN: 2987-7784

Meyer, K., Geurtsen, W., & Gunay, H. (2010). An early oral health care program starting during pregnancy: Results of a prospective clinical long-term study. *Clinical Oral Investigations*, *14*, 257–264.

- Mi, N., Lin, X., & Jin, Y. (2022). Periodontal disease in pregnancy and adverse pregnancy outcomes: Progress in related mechanisms and management strategies. *Frontiers in Medicine*, 9. https://doi.org/10.3389/fmed.2022.963956
- Muthmainnah, N. (2016). *Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan di Puskesmas Ciputat Tangerang Selatan* [Undergraduate thesis].
- Noora, M. E. B., Sreedharan, J., Reddy, S., & Abdelmagyd, H. (2022). Oral hygiene practices and awareness of pregnant women about the effects of periodontal disease on pregnancy outcomes. *International Journal of Dentistry*, *2022*, Article 5195278. https://doi.org/10.1155/2022/5195278
- Nugroho, F., Widya, P. H., et al. (2022). Promosi kesehatan gigi dan mulut dengan metode ceramah disertai alat peraga pada murid sekolah dasar sebagai fasilitator. *PubHealth: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 1*(1), 101–107
- Nurasiah. (2021). Perilaku ibu hamil terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHIS) selama masa kehamilan. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar, 20*(1), 23–28.
- Oktaviani, E., et al. (2020). Hubungan peran orang tua dalam membimbing anak merawat gigi dengan kejadian karies pada anak usia sekolah 10–12 tahun. *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, *5*(1), 25–30.
- Pariati, & Lanasari, N. A. (2021). Kebersihan gigi dan mulut terhadap terjadinya karies pada anak sekolah dasar di Makassar. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar, 20*(1), 49–54.
- Puspitasari, B. (2017). *Hubungan kesehatan mulut dengan kualitas hidup lansia di Puskesmas Pajang Surakarta* [Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta].
- Putri, V. S., & Maimaznah. (2021). Efektivitas gosok gigi massal dan pendidikan kesehatan gigi mulut pada anak usia 7–11 tahun di SDN 174 Kelurahan Murni Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, *3*(1), 63–71.
- Rahmadhani, Y. (2020). *Gambaran lama waktu menyikat gigi dan status kebersihan gigi dan mulut murid SD kelas 1 dan 2 di SD Negeri Tegalyasa* [Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta].
- Rahmawati, A., et al. (2019). Faktor yang berhubungan dengan pengetahuan orang tua tentang stunting pada balita. *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(3), 389–395.
- Rahmi. (2017). *Hubungan paritas dengan anemia dalam kehamilan di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari tahun 2016* [Undergraduate thesis, Poltekkes Kemenkes Kendari].
- Sari, E. K. (2012). Pengaruh pendidikan kesehatan gosok gigi dengan metode permainan simulasi ular tangga terhadap perubahan pengetahuan, sikap, dan aplikasi tindakan gosok gigi anak usia sekolah di SD wilayah Paron Ngawi [Undergraduate thesis, Universitas Airlangga].
- Siswanti, T. (2021). *Gambaran perilaku ibu hamil terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHI-S)* [Diploma thesis, Poltekkes Tanjungkarang].
- Tamar, F. R. (2021). *Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Kanatang* [Diploma thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta].
- Triyati, A., & Emilia, R. (2021). Evaluasi penggunaan antibiotika rasional pada ibu hamil di Apotek Anyadellasis Kota Indramayu. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(9), 1097–1107.
- Wirza, et al. (2022). Penerapan metode Irene's Donuts (UKGS inovatif) dalam meningkatkan perilaku ibu tentang faktor risiko karies pada anak TK Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi, 4*(1), 10–18.
- Xu, X., Vastardis, S., & Buekens, P. (2016). Periodontal disease and pregnancy outcomes: State of the science. *Department of Epidemiology, School of Public Health and Tropical Medicine, Tulane University.*